

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Biasanya strategi dari guru ini adalah sebuah bagian pada saat guru menjalankan tugas termasuk diantaranya adalah pemanfaatan sumber daya, penggunaan metode pembelajaran dan aktivitas pembelajaran yang terkait dengan peserta didik atau sekolah<sup>1</sup>. Strategi guru ini menjadi sebuah langkah dalam memfasilitasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan sebagai seorang guru, guru sangat berperan penting sebagai motivator untuk membangkitkan semangat belajar siswa melalui penerapan dengan berbagai teknik yang disesuaikan dengan kondisi, situasi serta karakteristik materi pelajaran yang diajarkan. Sebagai fasilitator pembelajaran, guru harus memahami kebutuhan dan keberagaman siswa dalam membangun jembatan antara dunia mereka dengan materi pembelajaran.<sup>2</sup>

Strategi dalam pendidikan tidak bisa dipandang sebelah mata karena penerapannya bisa berdampak terhadap kualitas pembelajaran. Dengan menggunakan strategi yang tepat guru akan terbantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan supaya peserta didik bisa aktif selama mengikuti pelaksanaan pembelajaran demi merealisasikan target pada

---

<sup>1</sup> Julike Ainul, 'Strategi Guru', *Strategi Guru Kelas Dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik*, 11 (2022), p. 141.

<sup>2</sup> Firman saleh, Misdi, *Strategi Belajar Mengajar Pendekatan Teori Dan Praktik Di Era Inovasi Pendidikan* (Widina, 2025).

pendidikan termasuk bagi mereka siswa yang mempunyai permasalahan *broken home*. Seringkali mereka peserta didik dengan latar belakang *broken home* menghadapi disrupsi emosional yang mempengaruhi akademik mereka sehingga membuat mereka kesulitan untuk belajar. Itulah sebabnya guru harus mampu memahami setiap kondisi peserta didik serta memilih strategi mengajar yang tepat.

Wawancara observasi awal ke pada guru wali kelas VIIIID, mengatidakan bahwa perilaku anak-anak dalam kelas yang tidak mempunyai latar belakang keluarga *broken home* serta yang mempunyai latar belakang keluarga *broken home* mereka mempunyai sedikit perbedaan perilaku. Kondisi dari anak pada kelas VIIIID yang mempunyai latar belakang broken home biasanya mengalami perubahan sangat rentan. Seperti absen tanpa alasan jelas, sulit untuk berkonsentrasi dalam kelas, tidak termotivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik, dikarenakan pengaruh dari faktor emosional seperti rasa kesepian dan banyak pikiran karena mereka memikirkan perpisahan dari orang tuanya. Kondisi ini menjadikan kehidupan mereka mengalami ke minderan dibandingkan dengan anak yang tidak mempunyai latar belakang *broken home*. Kemudian melalui wawancara observasi awal dengan siswa dari keluarga *broken home*, dikelas VIIIID menyatidakan bahwa mereka sering kali merasa diabaikan, baik dalam hal pendampingan belajar maupun perhatian emosional sehari-hari. Untuk itu, diperlukan pendekatan dari guru di sekolah untuk membantu siswa *broken*

*home* menghadapi tantangan ini dan kembali meningkatkan performa akademis mereka.

Pendidikan di SMP Kristen Makale sebagai lembaga pendidikan yang peduli dengan kebutuhan siswa, memiliki komitmen dalam memperhatikan dan mendukung terhadap siswa yang berlatar belakang *broken home*. Namun, guru mungkin menghadapi kesulitan dalam mengembangkan strategi yang efektif untuk mendidik siswa *broken home*. sementara kelas VIIID di SMP Kristen Makale, dari 31 siswa dalam kelas, memiliki 3 siswa *broken home* yang memerlukan perhatian dan dukungan khusus.

Berdasarkan observasi awal tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut tentang strategi guru dalam mendidik siswa *broken home* di kelas VIIID SMP Kristen Makale. Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi guru yang di gunakan dalam mengajar siswa *broken home* dan di harapkan dapat memberikan kontribusi di SMP Kristen Makale dan lembaga pendidikan lainnya.

## **B. Fokus Permasalahan**

Apa saja strategi yang efektif di gunakan guru dalam mendidik siswa *broken home*.

### C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang, jadi pada penelitian ini rumusan masalahnya yaitu bagaimana strategi guru dalam mendidik siswa *broken home* di SMP Kristen Makale pada kelas VIII D?

### D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, jadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis strategi guru dalam mendidik siswa *broken home* di SMP Kristen Makale pada kelas VIII D.

### E. Manfaat Penelitian

Diharapkan manfaat dari penelitian ini diantaranya:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini membantu mengetahui lebih banyak tentang pendidikan dan bagaimana mendukung siswa yang mengalami kesulitan khususnya bagi siswa yang berlatarbelakang *broken home*.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Guru

Berkontribusi tambahan bagi guru dalam mendidik siswa *broken home*.

##### b. Bagi Siswa

Menambah wawasan dalam membantu siswa lebih terarah dan tetap memiliki motivasi hidup meskipun berlatar belakang dari keluarga *broken home*.

## F. Sistematika Penulisan

Arti dari sistematika penelitian adalah sebuah pola yang digunakan menjadi dasar peneliti untuk menyusun laporan supaya memperoleh gambaran umum penulisan setiap bab penelitian. Melalui panduan pada sistematika penulisan maka penulis berharap isi laporan penelitian agar lebih mudah dibaca oleh para pembaca.

Berikut merupakan susunan sistematika pada penulisan ini yang tersusun dari:

**BAB I: PENDAHULUAN.** yang mencakup latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

**BAB II: TINJAUAN PUSTAKA.** Pada bagian ini membahas tentang pengertian strategi guru, strategi guru mendidik siswa *broken home*, pengertian *Broken home*, faktor-faktor penyebab keluarga *broken home*, dampak *broken home* terhadap anak dan landasan teologis tentang keluarga *broken home*.

**BAB III ANALISIS HASIL PENELITIAN.** Pada bagian tersebut berisi Metodologi penelitian, jenis metode penelitian, lokasi penelitian, informan, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan jadwal penelitian.

**BAB VI TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS.** Pada bagian tersebut berisi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil wawancara, deskripsi hasil observasi, dan analisis penelitian.

**BAB V PENUTUP.** Pada bagian ini berisi kesimpulan dan saran.